BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

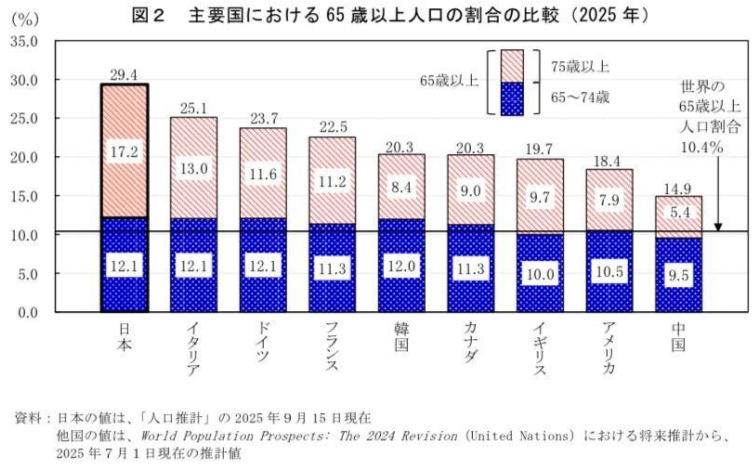
Mandi adalah salah satu kegiatan rutin yang dilakukan oleh manusia. Manusia melakukan kegiatan mandi untuk menjaga kebersihan, kesehatan dan kesegaran tubuh. Indonesia memiliki iklim tropis panas dan lembap yang mengakibatkan kegiatan mandi dilakukan sebagai kebutuhan kebersihan untuk menghilangkan keringat, debu dan bau badan. Selain itu mandi sering dikaitkan dengan kesucian dan kebersihan diri dalam konteks agama dan budaya seperti mandi wajib, mandi sebelum beribadah atau mandi untuk melakukan ritual tertentu. Tetapi hal ini berbeda dengan masyarakat Jepang. Budaya mandi di Jepang memiliki peran penting dalam kehidupan sehari-hari. Artikel *"Social Aspects of Onsen and Home Bathing in Japan"* menunjukkan bahwa yang membedakan masayarakat Jepang dengan masyarakat negara lain adalah tata cara mandi yang unik karena tidak hanya sekedar mandi untuk membersihkan diri tetapi juga untuk relaksasi dan berintraksi (Naofumi Yoshioka & Hiroharu Kamioka, 2014).

Ofuro, secara harfiah berarti bak mandi khas Jepang. *Ofuro* merupakan bak mandi tradisional Jepang yang terbuat dari kayu *hinoki* yang dianggap suci, namun

sekarang banyak yang terbuat dari plastik ataupun *stainless fibre*. Mandi dengan menggunakan *ofuro* tidak hanya bertujuan sebagai sarana pembersihan diri, tetapi menjadi sarana relaksasi yang mampu menenangkan jiwa. Tata cara mandi *ofuro* di Jepang tidaklah sembarangan. Sebelum masuk untuk berendam di *ofuro*, harus terlebih dahulu mencuci badan dengan bersih, menggosok tubuh, dan berbilas. Gunanya adalah untuk menjaga kebersihan air hangat di dalam *ofuro*, sebab air tersebut akan digunakan bersama oleh seluruh pengguna *ofuro* selanjutnya. *Ofuro* menjadi unik karena memiliki fungsi bukan hanya untuk sekedar berendam di air hangat, tetapi juga untuk merileksasikan tubuh setelah seharian beraktivitas. Kegiatan berendam di air hangat menunjukkan bagaimana orang Jepang memaknai tradisi mandi sebagai sesuatu yang penting, bukan hanya bagian dari keseharian yang secara rutin dilakukan.

Ofuro, khususnya bagi lansia bukan hanya sekedar tempat untuk membersihkan diri, tetapi juga menjadi sarana untuk relaksasi dan kesehatan, mengurangi stres, meredakan nyeri otot, serta meningkatkan kualitas hidup. Jepang menjadi salah satu negara dengan populasi lansia terbesar di dunia, dengan lebih dari 29,4% penduduknya berusia 65 tahun ke atas (Kementerian dalam Negeri dan Komunikasi Jepang, September 2025).

主要国における2025年の65～74歳及び75歳以上人口の割合を比較すると、いずれも日本が最も高くなっています。（図２）



Sumber: https://www.stat.go.jp › data › topics ›

Seiring bertambahnya usia, lansia sering menghadapi berbagai masalah kesehatan seperti nyeri sendi, tekanan darah tinggi, dan gangguan tidur. Berendam dalam *ofuro* dapat membantu mengatasi beberapa masalah tersebut melalui efek relaksasi dan peredaran darah yang lebih baik. Penelitian oleh Tokuda dan Omori (2019) menunjukkan bahwa berendam dalam air hangat dapat meningkatkan sirkulasi darah dan mengurangi tekanan darah dan sangat bermanfaat bagi lansia.

Selanjutnya, untuk memastikan manfaat maksimal bagi lansia, fasilitas *ofuro* harus memenuhi standar tertentu. Standar ini mencakup keamanan, kenyamanan, dan aksesibilitas. Menurut *Japan Bathing System for Nursing Care Association (JBATH)*, fasilitas *ofuro* untuk lansia harus dilengkapi dengan pegangan tambahan, lantai anti slip,

dan kursi mandi yang dapat disesuaikan. Fasilitas-fasilitas ini dirancang untuk mencegah kecelakaan dan memastikan kenyamanan lansia selama mandi. Menurut Kiyoshi Tanno (2018), mengatakan bahwa fasilitas *ofuro* yang lengkap dan sesuai standar dapat meningkatkan kualitas hidup lansia.

Semakin meningkatnya populasi lansia di Jepang, kebutuhan akan fasilitas *ofuro* yang aman, nyaman dan aksesibilitas yang mudah bagi lansia semakin mendesak. Berkaitan dengan hal tersebut, perhatian terhadap kebutuhan dan kesejahteraan mereka menjadi sangat krusial. Perusahaan *Kabushiki Kaisha Dolphin Aid*, khususnya cabang *Dolphin Takumi* yang berada di Kota Kasaoka, Prefektur Okayama, merupakan salah satu fasilitas kesehatan dan keperawatan lansia yang ada di Jepang dan menyediakan fasilitas kesehatan bagi lansia termasuk *ofuro*. Keberadaan fasilitas *ofuro* yang memenuhi standar keamanan, kelengkapan dan aksesibilitas yang mudah bagi lansia sangat penting. Penulis memilih Perusahaan *Kabushiki Kaisha Dolphin Aid*, khususnya cabang *Dolphin Takumi* sebagai studi kasus karena merupakan salah satu fasilitas kesehatan dan perawatan lansia yang menyediakan fasilitas *ofuro* dan dirancang khusus untuk memenuhi standar keamanan bagi lansia seperti fasilitas *ofuro* khusus bagi lansia yang dalam keadaan lumpuh total ataupun keterbatasan fisik lainnya. Hal ini membuatnya menjadi subjek yang ideal untuk meneliti kelengkapan dan standar fasilitas *ofuro.*

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Bagaimana kelengkapan fasilitas *ofuro* bagi lansia yang disediakan oleh perusahaan *Kabushiki Kaisha Dolphin Aid* cabang *Dolphin Takumi*?
b. Bagaimana standar keamanan fasilitas *ofuro* bagi lansia di perusahaan *Kabushiki Kaisha Dolphin Aid* cabang *Dolphin Takumi*?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian, maka tujuan yang diharapkan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

a. Mengidentifikasi kelengkapan fasilitas *ofuro* bagi lansia yang disediakan oleh perusahaan *Kabushiki Kaisha Dolphin Aid* cabang *Dolphin Takumi*
b. Menganalisis apakah fasilitas *ofuro* bagi lansia di perusahaan *Kabushiki Kaisha Dolphin Aid* cabang *Dolphin Takumi* memenuhi standar keamanan yang berlaku di Jepang

1.4 Manfaat Penelitian

Penulis membagi manfaat penelitian menjadi manfaat teoritis dan praktis.

a. Manfaat Teoretis

Penelitian ini menunjukkan bagaimana kajian budaya dapat dikaitkan dengan bidang lain seperti kesehatan dan perawatan lansia. Ini mendorong mahasiswa untuk melihat interkoneksi antara berbagai disiplin ilmu.

b. Manfaat Praktis

Manfaat praktis yang diharapkan, mahasiswa maupun peneliti dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai bahan referensi dalam mata kuliah yang berkaitan dengan integrasi mata kuliah budaya, dan antropologi kesehatan.

1.5 Batasan Masalah

Penelitian ini berfokus pada fasilitas *ofuro* yang disediakan oleh perusahaan *Kabushiki Kaisha Dolphin Aid* cabang *Dolphin Takumi* di Jepang. Penelitian ini tidak mencakup fasilitas *ofuro* yang disediakan oleh perusahaan lain atau di wilayah lain di luar cabang *Dolphin Takumi*. Penilaian terhadap fasilitas *ofuro* didasarkan pada standar dan kebijakan yang berlaku di Jepang, khususnya yang ditetapkan oleh *Japan Bath Industry Association*. Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif, termasuk wawancara dan observasi

langsung di cabang *Dolphin Takumi*. Wawancara dilakukan kepada para staf fasilitas keperawatan, manajer perawat dan kepala cabang *Dolphin Takumi.* Oleh karena itu, hasil penelitian bersifat deskriptif dan kualitatif, serta tidak mencakup data kuantitatif yang dapat diukur secara statistik. Dengan memahami batasan-batasan ini, penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran yang akurat dan realistis tentang kelengkapan dan standar fasilitas *ofuro* bagi lansia di perusahaan *Kabushiki Kaisha Dolphin Aid* cabang *Dolphin Takumi*.